



© Indofood

PISAgro adalah wadah bagi kemitraan publik-swasta yang bertujuan untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketahanan pangan nasional dengan cara meningkatkan produksi komoditas pertanian secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani kecil.

PISAgro beranggotakan sejumlah perusahaan nasional dan internasional, LSM serta organisasi internasional, yang bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan Forum Ekonomi Dunia dalam mewujudkan Visi Baru bagi Pertanian Berkelanjutan.

Visi PISAgro adalah untuk meningkatkan produktivitas pertanian Indonesia sebesar 20 persen, meningkatkan pendapatan petani sebesar 20 persen dan menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 20 persen dalam setiap dekade.

Visi 20-20-20

20%

PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS



20%

PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN
PETANI



20%

PENURUNAN
EMISI CO2



Pendekatan PISAgro

PRAKTIS

- terlibat langsung • bekerja secara dekat dengan petani

MENGATASI KETAHANAN PANGAN DENGAN TIGA HAL

- meningkatkan produktivitas petani • meningkatkan kesejahteraan petani
- menghormati lingkungan hidup

BEKERJA SEPANJANG RANTAI PASOK

- terbuka untuk semua pemangku kepentingan mulai dari benih ke lahan, dari lahan ke pasar
- bekerja sama dengan sektor publik dan swasta

BEKERJA DALAM SKALA BESAR

- membangun model dan praktik yang teruji
- bisa direplikasi ke skala yang lebih besar

Kelompok Kerja



Setiap kelompok kerja wajib mengembangkan rantai pasok dengan lengkap dari hulu ke hilir dan menyusun rencana kerja yang meliputi kebutuhan permodalan, target produksi, target pembelian, target pelatihan petani, hingga waktu pelaksanaannya. Setiap rantai pasok melaksanakan berbagai proyek percontohan, mulai dari pelatihan petani mengenai pengelolaan kebun yang baik hingga membuka ketersediaan akses keuangan dan jaminan pembelian.

Pencapaian

| | 2016 | 2017 | Visi 2020 |
|---|---------------------------------|--|--------------|
| Menjangkau petani kecil swadaya* | 307.387 | 387.098 | 1.000.000 |
| Bermitra dengan petani kecil swadaya* | 184.514 | 230.182 | |
| Lahan pertanian yang dikelola dengan praktik yang baik | 197.307 Ha | 259.433 Ha | 2.000.000 Ha |
| Produktivitas petani (Pada Komoditas Tertentu) | 12% - 52% | hingga 76% | 20% |
| Pendapatan petani (Pada Komoditas Tertentu) | 12% - 78% | hingga 80% | 20% |
| Jumlah proyek kemitraan | 60 mitra 16 proyek kemitraan | lebih dari 71 mitra 17 proyek kemitraan | |

*Tanpa data dari Kelompok Kerja Padi

Anggota

PERUSAHAAN

- Bayer Indonesia
- BRI
- Cargill Indonesia
- Dow AgroSciences
- Great Giant Pineapple
- Indofood
- KIBIF
- Kirana Megatara
- Koltiva
- LDC Indonesia
- McKinsey & Company Indonesia
- Nestlé Indonesia
- Rabobank Indonesia
- Sinar Mas
- Syngenta Indonesia
- Unilever Indonesia
- Yara Indonesia

ORGANISASI INTERNASIONAL DAN LSM:

- Australian Government's Department of Foreign Affairs & Trade (DFAT)
- International Finance Corporation (IFC)
- Mercy Corps Indonesia
- Sustainable Trade Initiative (IDH)
- Swisscontact
- UTZ Certified